

	METODE ASUHAN KEPERAWATAN PROFESIONAL (MAKP)		
	METODE TIM		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.007	No. Revisi 01	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Februari 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>Metode tim merupakan suatu metode pemberian asuhan keperawatan dimana seorang perawat profesional memimpin sekelompok tenaga keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien/klien melalui upaya kooperatif dan kolaboratif.</li><li>Metode tim didasarkan pada keyakinan bahwa setiap anggota kelompok mempunyai kontribusi dalam merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan sehingga timbul motivasi dan rasa tanggung jawab perawat yang tinggi sehingga diharapkan mutu asuhan keperawatan meningkat.</li><li>Sekitar 6-7 perawat pelaksana bekerja sebagai satu tim, disupervisi oleh ketua tim.</li></ul>		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>Untuk memberikan pelayanan keperawatan yang komprehensif dan menyeluruh</li><li>Untuk meningkatkan kepuasan pasien tentang pelayanan asuhan keperawatan</li><li>Untuk menekan konflik atau perbedaan pendapat antar staf perawat melalui rapat tim</li><li>Untuk memotivasi perawat selalu bersama klien selama bertugas</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-043/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Hamori		
Prosedur	<p>Prosedur :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Kepala ruangan membagi perawat yang ada menjadi beberapa tim, yang diketuai masing - masing oleh seorang ketua tim yang dianggap paling ahli dari masing - masing tim</li><li>Ketua tim mengatur jadwal dinas sehingga masing - masing shift ada anggota tim yang bertugas (pagi, sore, malam)</li></ol>		

**TERKENDALI**

	<b>METODE ASUHAN KEPERAWATAN PROFESIONAL (MAKP)</b> <b>METODE TIM</b>		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.007	No. Revisi 01	Halaman 2 / 2
	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kepala ruangan membagi pasien untuk masing - masing ketua tim</li> <li>4. Ketua tim membagi rincian tugas kepada anggota tim (Perawat pelaksana)</li> <li>5. Perawat pelaksana melakukan interaksi dengan pasien, melakukan pengkajian, dan membuat rencana perawatan</li> <li>6. Perawat pelaksana melaksanakan tindakan keperawatan kepada pasien yang menjadi tanggungannya</li> <li>7. Ketua tim mengendalikan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien baik yang diterapkan oleh dirinya maupun perawat pelaksana anggota timnya.</li> <li>8. Apabila satu tim kekurangan perawat pelaksana karena kondisi tertentu, kepala ruangan dapat memindahkan perawat pelaksana dari satu tim ke tim yang mengalami kekurangan anggota.</li> </ol> <p><b>Tanggung Jawab :</b></p> <p>Ketua Tim :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat perencanaan</li> <li>2. Membuat penugasan, supervisi, dan evaluasi</li> <li>3. Mengenal atau mengetahui kondisi pasien dan dapat menilai tingkat kebutuhan pasien</li> <li>4. Mengembangkan kemampuan anggota</li> <li>5. Menyelenggarakan konferensi</li> </ol> <p>Anggota Tim :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan asuhan keperawatan pada pasien di bawah tanggung jawabnya</li> <li>2. Kerjasama dengan anggota tim dan antar tim</li> <li>3. Membuat dan memberikan laporan.</li> </ol>		
<b>Unit Terkait</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unit Rawat Inap</li> <li>- Instalasi Bedah Sentral</li> <li>- Instalasi Gawat Darurat</li> <li>- Unit Rawat Jalan</li> <li>- Unit Intensif</li> </ul>		